

Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Lagu Anggota Tubuh Untuk Anak Usia Dini Di RA Ibnu Halim

Hilda Zahra Lubis^{1✉}, Fatimah Nayla Zaskia Siregar², Widya Sari Nasution³, Zahra Afifah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: Fatimah0308213081@uinsu.ac.id¹, widya0308212028@uinsu.ac.id²,
zahra0308213061@uinsu.ac.id³

Received: 2024-11-11; Accepted: 2024-11-16; Published: 2024-11-18

Abstrak

Pada penelitian ini membahas tentang efektivitas pembelajaran bahasa arab melalui lagu anggota tubuh untuk anak usia dini. Lagu bahasa arab anggota tubuh ini, mengenalkan kosakata kepada anak usia 5-6 tahun. Lagu ini sangat berefek baik untuk anak yang masih mengenal anggota tubuh bahasa arab. Melalui lagu bahasa arab memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran anak untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan mengenalkan kosa kata kepada anak. Lokasi penelitian ini di RA Ibnu Halim. Jenis penelitian ini dengan metode kualitatif, prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi yang dilakukan menggunakan dokumentasi untuk anak bernyanyi lagu anggota tubuh dengan bahasa arab, wawancara yang dilakukan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber yakni salah satu guru di Raudhatul Athfal Ibnu Halim. Tujuan dari penelitian ini, untuk mengenalkan anggota tubuh dalam bahasa arab kepada anak dengan melalui lagu anggota tubuh. Dengan lagu ini, kognitif anak meningkat dikarenakan anak dapat memperluas wawasan mereka tentang bahasa arab. Dan dengan melalui lirik lagu ini anak merasa tertarik dan senang.

Kata Kunci: *Pembelajaran Bahasa Arab AUD; Metode Bernyanyi; Bagian Anggota Tubuh.*

Abstract

This research discusses the effectiveness of learning Arabic through body parts songs for early childhood. This Arabic language song for body parts introduces vocabulary to children aged 5-6 years. This song has a very good effect on children who still know the parts of the Arabic language. The location of this research is RA Ibnu Halim. Through Arabic songs, it has an important role in the children's learning process to develop cognitive abilities and introduce vocabulary to children. This type of research uses qualitative methods, the data collection procedure used in this research is a questionnaire, observations are carried out using documentation for children singing body part songs in Arabic, interviews conducted asking questions to the resource person, namely one of the teachers at Raudhatul Athfal Ibnu Halim. The aim of this research is to introduce body parts in Arabic to children through body parts songs. With this song, children's cognitive abilities increase because children can broaden their knowledge of Arabic. And through the lyrics of this song, children feel interested and happy

Keywords: *AUD Arabic Language Learning; Singing Method; Body Parts.*

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa Arab merupakan bahasa yang kaya dengan kosakata dan struktur serta menjadi pengantar untuk memahami teks-teks keagamaan dan sastra klasik, dan alat untuk memahami dan menyebarkan ajaran Islam. Pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini adalah proses pengenalan dan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan pada anak-anak dalam rentang usia pra-sekolah hingga awal sekolah dasar (Faridah 2017).

Pengembangan kognitif Anak Usia Dini (AUD) melalui lagu bahasa Arab memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Lagu-lagu berbahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, memperkenalkan kosakata baru, dan membantu mereka memahami struktur kalimat. Melalui lirik lagu yang sederhana dan berulang, anak-anak dapat lebih mudah mengingat nama-nama bagian tubuh dalam bahasa Arab. Ketika anak mendengarkan lagu tentang anggota tubuh, mereka akan mengasosiasikan kata-kata dengan melodi dan ritme. Hal ini membantu mereka mengingat istilah-istilah tersebut dengan lebih baik. Misalnya, lagu-lagu yang mengandung repetisi kata-kata dapat memperkuat ingatan mereka tentang nama-nama anggota tubuh (Nanin Sumiarni 2013).

Maka dari itu peneliti mengambil judul tentang pembelajaran bahasa arab melalui lagu anggota tubuh untuk anak usia dini. Adapun menurut dari beberapa sumber mengenai judul yang terkait diatas yaitu; Metode bernyanyi pembelajaran bahasa arab bagi anak usia dini, yang dijelaskan oleh (Nanin Sumiarni 2013). Artikel ini memakai metode bernyanyi untuk mengajarkan bahasa arab pada anak usia dini, sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode bernyanyi juga. Tapi spesifiknya lebih ke lagu anggota tubuh, agar anak paham mengenai bahasa arab dari bagian anggota tubuh yang diajarkan.

Ada juga menurut (Ni'mah 2020) tentang Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. Dalam hal ini teknik bernyanyi yang disampaikan sangat penting, karena dengan teknik ini anak bisa belajar kosa kata bahasa arab dengan baik dan benar. Selanjutnya menurut (Husna 2019) tentang Implementasi Metode Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Dan Inggris (Di Taman Kanak-Kanak Pesantren Anak Sholeh Al-Ihlah Capang). Dalam hal ini peneliti lebih fokus ke lagu serta gerak pada anak , guna untuk menambah wawasan serta bahasa yang digunakan yaitu bahasa arab dan bahasa inggris. Oleh karena itu, peneliti saat ini sangat tertarik dengan pembahasan yang ditelitinya sekarang yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Lagu Anggota Tubuh Untuk Anak Usia Dini Di RA Ibnu Halim.

Pada penelitian Aulia, dkk di tahun 2022 sangat penting lagu untuk anak usia dini, dikarenakan lagu ini menjadikan anak lebih cepat menghafalkan kata-kata yang diucapkannya. Dengan lagu juga anak sangat berantusias mendengarkan, menjadi lebih semangat, dan lebih tepatnya anak mengenal kosa kata baru dengan adanya nyanyian yang diiringi musik. Musik menjadi hal yang paling banyak diminati anak,

misalnya cicak-cicak di dinding, balonku ada lima. Peneliti membuat satu lagu dengan tema (Ciptaan Allah) mengenal anggota tubuh (Aulia and Setiawan 2022).

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini dengan metode kualitatif penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai suatu masalah. Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat urgen dari penelitian itu sendiri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi, wawancara, dokumentasi.

Pengumpulan data dengan kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Adapun wawancara, peneliti mewawancarai (memberikan pertanyaan-pertanyaan) kepada narasumber, di sini narasumber yaitu salah satu guru. Begitu pun observasi, hasil observasi dari kegiatan anak melakukan pengenalan bahasa arab menggunakan Melalui Lagu Anggota Tubuh Untuk AUD. Dan yang terakhir di dokumentasikan dengan foto, hasil wawancara, dan narasi-narasi yang sudah dirangkum setelah pengambilan data ini. yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Bahasa Arab untuk AUD

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Semit yang digunakan secara luas di dunia Arab dan oleh umat Muslim di seluruh dunia. Bahasa ini memiliki dua bentuk utama: Bahasa Arab Fusha (standar) dan dialek-dialek lokal. Fusha digunakan dalam tulisan formal, media, dan pendidikan, sementara dialek digunakan dalam percakapan sehari-hari (Pratama 2022).

1. M. Quraish Shihab: Bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki kedudukan tinggi dalam tradisi Islam, sebagai bahasa Al-Qur'an, dan berfungsi sebagai alat komunikasi serta penyampaian ilmu (Fawzi 2018).
2. Abdul Wahid al-Mandili: Bahasa Arab merupakan bahasa yang kaya dengan kosakata dan struktur, dan memiliki peranan penting dalam sejarah kebudayaan dan peradaban Islam (Muzayin 2023).
3. R. Moh. Ali: Bahasa Arab didefinisikan sebagai bahasa yang memiliki keunikan dalam tata bahasa dan fonologi, serta menjadi pengantar untuk memahami teks-teks keagamaan dan sastra klasik (Faridah 2017).

4 | Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Lagu Anggota Tubuh Untuk Anak Usia Dini Di RA Ibnu Halim

4. Hasan al-Banna: Menurutnya, bahasa Arab adalah simbol identitas dan persatuan umat Islam, serta alat untuk memahami dan menyebarkan ajaran Islam (Baroroh 2015).

Jadi, Bahasa Arab merupakan bahasa yang kaya dengan kosakata dan struktur serta menjadi pengantar untuk memahami teks-teks keagamaan dan sastra klasik, dan alat untuk memahami dan menyebarkan ajaran Islam. Pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini adalah proses pengenalan dan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan pada anak-anak dalam rentang usia pra-sekolah hingga awal sekolah dasar. Tujuannya adalah untuk membangun dasar yang kuat dalam kemampuan berbahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif (Muzayin 2023). Untuk AUD (Anak Usia Dini), pengajaran Bahasa Arab dapat mencakup pengenalan huruf, kosakata dasar, serta frasa sederhana, dengan fokus pada permainan dan aktivitas interaktif untuk menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman.

Pengembangan kognitif AUD melalui lagu bahasa arab

Pengembangan kognitif Anak Usia Dini (AUD) melalui lagu bahasa Arab memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Lagu-lagu berbahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, memperkenalkan kosakata baru, dan membantu mereka memahami struktur kalimat. Melalui lirik yang mudah diingat, anak-anak dapat menginternalisasi bahasa dengan cara yang menyenangkan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar (DA Santosa 2019).

Selain itu, musik dan ritme yang terdapat dalam lagu-lagu ini juga berkontribusi pada perkembangan kognitif anak. Riset menunjukkan bahwa mendengarkan dan bernyanyi bersama dapat meningkatkan konsentrasi, memori, serta kemampuan berpikir kritis. Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga melatih kemampuan sosial dan emosional mereka, seperti bekerja sama dan berbagi saat bernyanyi dalam kelompok (Nasution 2016).

Lagu-lagu bahasa Arab juga dapat memperkenalkan nilai-nilai budaya yang kaya kepada anak-anak. Melalui tema-tema yang diangkat dalam lirik, anak dapat belajar tentang tradisi, moral, dan sejarah masyarakat Arab. Dengan memahami konteks budaya ini, mereka tidak hanya memperluas wawasan kognitif, tetapi juga mengembangkan rasa identitas dan toleransi terhadap keragaman. Oleh karena itu, pengintegrasian lagu-lagu bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan kognitif

AUD (Husna 2019). Pengembangan kognitif anak usia dini (AUD) melalui lagu bahasa Arab dapat dilakukan dengan berbagai cara. Berikut adalah beberapa pendekatan:

1. Pengulangan dan Ritme: Lagu-lagu memiliki ritme dan pengulangan yang membantu anak mengingat kata-kata dan struktur bahasa. Ini memperkuat memori dan pemahaman bahasa.
2. Kosakata Baru: Lagu bahasa Arab sering memperkenalkan kosakata baru dalam konteks yang menyenangkan. Ini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak dan memperluas wawasan mereka tentang budaya Arab.
3. Keterampilan Sosial: Bernyanyi bersama teman atau keluarga dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional. Anak belajar bekerja sama dan berbagi pengalaman.
4. Stimulasi Emosional: Musik dapat memicu berbagai emosi, membantu anak mengenali dan mengekspresikan perasaan mereka. Ini penting untuk perkembangan emosional dan sosial.
5. Aktivitas Kreatif: Mengaitkan lagu dengan aktivitas seperti menggambar atau bermain peran dapat meningkatkan kreativitas dan keterlibatan anak.
6. Pemahaman Budaya: Melalui lagu, anak dapat belajar tentang nilai-nilai dan tradisi budaya Arab, yang memperluas pemahaman mereka tentang dunia.

Peran musik dalam pembelajaran bahasa arab mengenal anggota tubuh pada AUD

Musik memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi anak usia dini (AUD) yang sedang mengenal anggota tubuh. Melalui lirik lagu yang sederhana dan berulang, anak-anak dapat lebih mudah mengingat nama-nama bagian tubuh dalam bahasa Arab. Musik menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk belajar (Aulia and Setiawan 2022). Ketika anak mendengarkan lagu tentang anggota tubuh, mereka akan mengasosiasikan kata-kata dengan melodi dan ritme. Hal ini membantu mereka mengingat istilah-istilah tersebut dengan lebih baik. Misalnya, lagu-lagu yang mengandung repetisi kata-kata dapat memperkuat ingatan mereka tentang nama-nama anggota tubuh (Nanin Sumiarni 2013).

Melalui lagu, anak-anak dilatih untuk mendengarkan pengucapan yang benar dari kata-kata dalam bahasa Arab. Mereka belajar mengenali suara dan intonasi, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Dengan cara ini, musik membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berbicara yang lebih baik (Istifadah 2022). Kegiatan menyanyi bersama dapat memperkuat interaksi sosial di antara anak-anak. Saat mereka bernyanyi, mereka belajar bekerja sama dan berkomunikasi satu sama lain. Ini juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih

menyenangkan dan menarik. Ketika mereka menyanyikan lagu tentang anggota tubuh secara berkelompok, anak-anak merasa lebih terlibat dalam pembelajaran (Fitrianti dan Reza 2013).

Melalui lagu-lagu tradisional atau modern yang berkaitan dengan budaya Arab, anak-anak tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memahami nilai-nilai dan kebiasaan masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Ini memberikan dimensi tambahan dalam pembelajaran yang lebih holistik (Nurhidayati 2022). Musik memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama untuk anak usia dini (AUD) dalam mengenal anggota tubuh. Berikut beberapa cara musik dapat membantu:

1. Meningkatkan Daya Ingat: Lagu yang *catchy* dan berulang dapat membantu anak-anak mengingat nama-nama anggota tubuh dengan lebih mudah.
2. Mendorong Keterlibatan: Aktivitas menyanyi dan bergerak mengikuti irama dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif.
3. Pengenalan Kosakata: Melalui lirik lagu, anak-anak dapat belajar kosakata baru dalam konteks yang menyenangkan dan menarik.
4. Peningkatan *Pronunciation*: Mendengarkan dan menyanyikan lagu dalam bahasa Arab dapat membantu anak-anak memahami dan menirukan pelafalan yang benar.
5. Penguatan Sosial: Aktivitas bernyanyi bersama dapat memperkuat hubungan sosial antara anak-anak, membuat mereka lebih nyaman dalam belajar .

Dengan demikian, musik tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai metode efektif dalam pembelajaran bahasa Arab bagi AUD. Melalui lirik, ritme, dan interaksi yang ditawarkan musik, anak-anak dapat belajar mengenal anggota tubuh dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Pembahasan

Pada Hari Sabtu tanggal 19 Oktober 2024 guru mengajak anak untuk bernyanyi dalam Bahasa arab. Biasanya metode bernyanyi dalam Bahasa arab ini dilakukan guru dalam ice breaking sebelum memulai pembelajaran inti. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pembelajaran Bahasa arab untuk AUD melalui metode bernyanyi ini bisa membuat anak paham akan pembelajaran Bahasa arab. Biasanya AUD bisa mengingat dengan mudah melalui nyanyian. Seperti di RA Ibnu halim. Pembelajaran Bahasa arab menggunakan metode bernyanyi, biasanya di RA Ibnu Halim melakukan metode bernyanyi dalam Bahasa arab yaitu anggota tubuh dan berhitung dalam Bahasa arab, Yang Dimana lirik nya yaitu:

1. Ainun = Mata

2. Khuzunun = telinga
3. Anfun = hidung
4. Famun = Mulut
5. Sinnun= gigi
6. Yaddun = Tangan
7. Rizlun = Kaki

Lirik nyanyian berhitung dalam Bahasa arab yaitu:

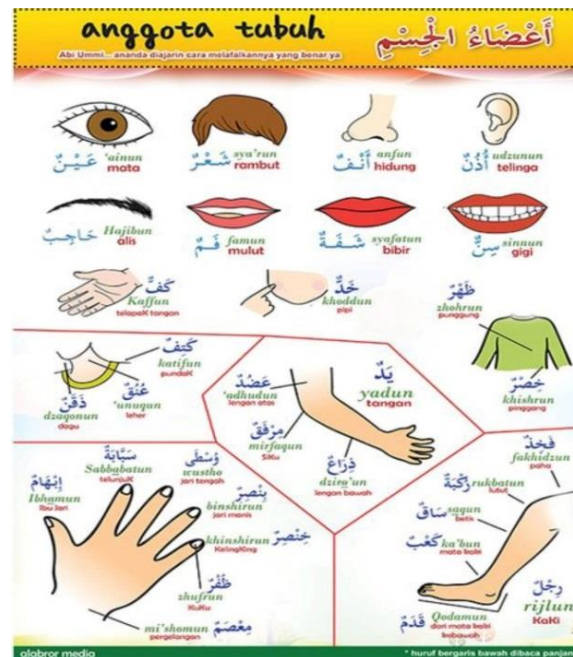
1. Wahidun = satu
2. Isnani = dua
3. Salahsatun = Tiga
4. Arbaatun = Empat
5. Khomsatun = lima
6. Sittatun = Enam
7. Saabgatun = Tujuh
8. Samaniatun = Delapan
9. Tis'atun = Sembilan
10. Asyaratun = Sepuluh



Gambar 1. Kegiatan Belajar Bahasa Arab

Di RA Ibnu Halim banyak sekali mengajarkan tentang Bahasa arab salah satunya melalui metode bernyanyi. Dan Di RA Ibnu Halim nyanyian dalam Bahasa arab yaitu menghitung dalam Bahasa arab , anggota tubuh dalam Bahasa arab. Biasanya dilakukan oleh guru dalam kegiatan ice breaking dan kemudian setiap wali kelas di kelompok nya masing- masing membuat catatan hafalan untuk membaca Bahasa arab melalui metode bernyanyi (Amirudin and Sumiati 2022). Jadi, Ketika anak tersebut dirumah orang tua mereka bisa mengajarkan kepada mereka Kembali dengan cara membaca buku hafalan yang sudah diberikan oleh guru. Anak sudah diajarkan

dengan cara bernyanyi dan orang tua tinggal mengingatkan kepada anak saja. Anak akan menghafalnya dengan cara bernyanyi (Ula, Hardiyana, and Nurhayati 2023).



Gambar 2. Gambar Anggota Tubuh Berbahasa Arab

D. KESIMPULAN

Efektivitas pembelajaran bahasa Arab melalui lagu anggota tubuh untuk Anak Usia Dini (AUD) menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif. Penggunaan lagu dapat meningkatkan minat belajar anak, memperkuat daya ingat, dan memudahkan pengenalan kosakata baru. Aktivitas interaktif dalam menyanyi juga mendorong partisipasi aktif, sehingga mempercepat pemahaman dan penggunaan bahasa Arab dalam konteks sehari-hari. Dengan demikian, pendekatan ini dapat dijadikan metode yang baik dalam pembelajaran bahasa bagi AUD. Dengan adanya lagu pengenalan anggota tubuh yang sudah peneliti lakukan di RA Ibnu Halim, anak-anak dapat mengenal anggota tubuh (kosakata bahasa Arab), anak-anak juga terlihat sangat antusias dalam menyanyikannya.

DAFTAR PUSTAKA

Amirudin, Amirudin, and Sumiati Sumiati. 2022. "Peran Pendidikan Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak* 3(2): 111–26.

<https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah/article/view/774> (March 13, 2024).

- Aulia, Agvely, and Deni Setiawan. 2022. "Pentingnya Pembelajaran Musik Untuk Anak Usia Dini." *Universitas Hamzanwadi* 6(01): 160–68.
- Baroroh, R. Umi dan Novera Pratiwi. 2015. "Kebijakan Pendidikan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal." *Jurnal Al Mahara*. 1(1).
- Faridah, L. U. 2017. "Pengenalan Bhasa Arab Untuk Anak Sejak Dini. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab III." : 411–19.
- Fawzi, Ramdan. 2018. "Aplikasi Kaidah Fikih العادة محكمة Dalam Bidang Muamalah." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2(1): 147–67. doi:10.29313/amwaluna.v2i1.3279.
- Fitrianti dan Reza. 2013. "Mengembangkan Kegiatan Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun". *PAUD Teratai* (2(3)): 2–6.
- Husna, Lutfiyatul dan Ahmad Ma'ruf. 2019. "Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Dan Inggris (Di Taman Kanak-Kanak Pesantren Anak Sholeh Al-Ihlas Capang)". *MAFHUM: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. (4(1)): 43–60.
- Muzayin, Aziz. 2023. "Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Untuk Memahami Alqur'an."
- Nanin Sumiarni. 2013. "METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI ANAK USIA DINI." 02: 66–80.
- Nasution, Raisah Armayanti. 2016. "Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini." *Jurnal Keguruan UIN Sumatera Utara* 4: 11–21.
- Ni'mah, Khoirotun. 2020. "Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini." *Suparyanto dan Rosad* (2015 5(3): 248–53.
- Nurhidayati, Nur Anisah Ridwan. 2022. *STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK ANAK*. Malang: Bintang Sejahtera.
- Pratama, Lia Ricka. 2022. "Manajemen Pendidikan Karakter PAUD." (4): 182–94.
- DA Santosa. 2019. "Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini Didik Ardi Santosa Progdri PG-PAUD Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas IVET E-Mail:" *Journal of Chemical Information and Modeling* 26(Vol 26 No 01 (2019): PAWIYATAN): 78–88.
- Ula, Isfa Annaissatul, Andri Hardiyana, and Eti Nurhayati. 2023. "Penerapan Media Clay Color Bahan Alami dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK As Sakinah Majalengka." *Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak* 4(2): 58–69.

10 | Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Lagu Anggota Tubuh Untuk Anak Usia Dini Di RA Ibnu Halim

<https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah/article/view/1336>
(March 13, 2024).